

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan visioner kepala sekolah di SDN Se-Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini tercermin dari empat indikator kepemimpinan visioner kepala sekolah yang meliputi penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih yang berada pada kategori sangat baik.
2. Budaya sekolah di SDN Se-Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini tercermin dari tiga indikator budaya sekolah yang meliputi pola nilai, pola kebiasaan, dan pola tindakan berada pada kategori sangat baik.
3. Manajemen mutu sekolah di SDN Se-Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung berada pada kategori sangat baik. Hal ini tercermin dari indikator manajemen mutu sekolah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berada pada kategori sangat baik.
4. Terdapat pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap manajemen mutu sekolah di SDN Se-Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung pengaruhnya berada pada kategori kuat.
5. Terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap manajemen mutu sekolah di SDN Se-Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung pengaruhnya berada pada kategori kuat.
6. Terdapat pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap manajemen mutu sekolah di SDN Se-Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung pengaruhnya berada pada kategori kuat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah yang perlu menjadi perhatian adalah indikator kepala sekolah sebagai pelatih. Peran kepala sekolah sebagai pelatih di SDN Se-Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung masih dalam kategori baik, namun peran ini perlu ditingkatkan lagi karena mengingat peran ini sangat penting untuk dapat membimbing guru beserta staf dalam melaksanakan tugas dan juga tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Pada variabel budaya sekolah di SDN Se-Kecamatan kutawaringin Kabupaten Bandung yang perlu menjadi perhatian adalah indikator pola kebiasaan. Meskipun pola kebiasaan sudah berada pada kategori baik , namun perlu ditingkatkan kembali Dimana perlu adanya peningkatan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah lebih ditingkatkan kembali dengan memberikan sosialisasi kepada semua warga sekolah terkait dengan peraturan yang ada di sekolah. Peningkatan pemahaman kepada warga sekolah terkait dengan slogan, motto, simbol-simbol juga seragam yang berlaku di sekolah. Serta harus adanya peningkatan kebiasaan upacara-upacara hari-hari besar Nasional.
3. Pada variabel manajemen mutu sekolah di SDN Se-Kecamatan kutawaringin Kabupaten Bandung sudah berada pada kategori baik namun hal ini menjadi sebuah keharusan dari seluruh komponen sekolah terutama kepala sekolah beserta guru yang terlibat dalam pengelolaan manajemen mutu sekolah untuk dapat menghasilkan output yang sesuai dengan harapan sehingga mutu pendidikan yang baik akan terwujud.